

## MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERWIRUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS TERBUKA PALU DALAM PENGOLAHAN BAWANG GORENG

Usy Nora Manurung<sup>1</sup>, Berti Nan Atma Suaki<sup>4</sup>, Wijanarko<sup>1</sup>, Steviani Batti<sup>2</sup>, Serli Mauru<sup>3</sup>, Yuyun Yunita Puspa<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Terbuka

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka

<sup>3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka

<sup>4</sup>Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka

[usymanurung@ecampus.ut.ac.id](mailto:usymanurung@ecampus.ut.ac.id)

### Abstrak

#### **Kata Kunci:**

*Kewirausahaan,  
Bawang Goreng,  
Desa Loru*

Peran dari kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah meningkatkan keterampilan berwirausaha mahasiswa Universitas Terbuka Palu yang berlokasi di Desa Loru, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah. Tujuan PKM ini adalah untuk memberikan pendampingan, bimbingan dan sosialisasi kepada masyarakat khususnya mahasiswa Universitas Terbuka Palu tentang keterampilan berwirausaha dalam memanfaatkan tanaman bawang sebagai olahan makanan agar menjadi nilai ekonomi bagi masyarakat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan pendampingan dan bimbingan pembuatan proposal. Pendampingan dilakukan dengan memberikan pengetahuan berwirausaha dan membimbing keterampilan pengolahan bawang goreng sampai dengan promosi bawang goreng sehingga memiliki nilai ekonomi yang lebih. Kegiatan PKM ini meliputi penyampaian teori tentang manfaat berwirausaha, serta bimbingan praktek pengolahan bawang goreng menjadi makanan sehingga dapat menjadi nilai tambah ekonomi bagi mahasiswa Universitas Terbuka Palu di Desa Loru, Kabupaten Sigi. Hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan menunjukkan adanya minat yang cukup tinggi dari mahasiswa untuk mengembangkan wirausaha bawang goreng ini dengan lebih baik lagi.

#### **A. Pendahuluan**

Daerah di Sulawesi Tengah merupakan daerah penyangga IKN (Ibu Kota Nusantara), yakni Palu, Donggala, Sigi, dan Parigi Moutong. Masing-masing otoritas daerah bahkan telah menyiapkan beberapa sektor unggulan demi menyuplai kebutuhan di IKN, termasuk Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sigi. Kabupaten Sigi merupakan salah satu daerah yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah yang memiliki potensi untuk mendukung pengembangan kegiatan ekonomi sektor pertanian, khususnya sub sektor tanaman pangan dan sangat potensial untuk dikembangkan sebagai kawasan ekonomi terpadu terutama sebagai pengembangan agrobisnis di Provinsi Sulawesi Tengah. Salah satu tanaman pangan yang potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Sigi adalah tanaman bawang merah, tanaman bawang merah ini sendiri mendapatkan perhatian dari pemerintah Kabupaten Sigi sebagai

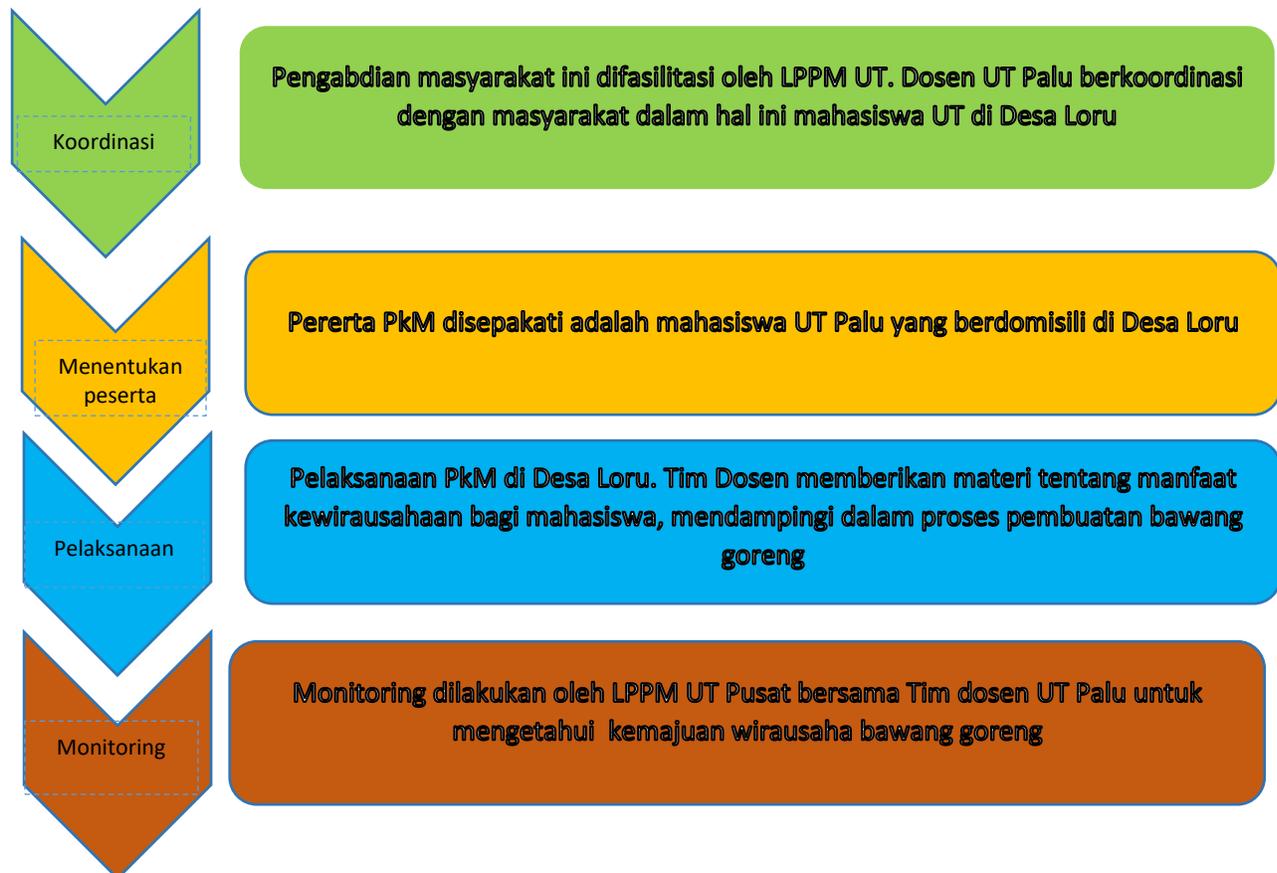
salah satu tumbuhan yang hasilnya diberdayakan untuk menyokong perekonomian masyarakat (Warningsih et al., 2022; Hapsah et al., 2022). Kabupaten Sigi, yang merupakan sentra penangkaran benih bawang merah, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Sigi selalu menyediakan bibit secara berkesimambungan kepada petani. Bawang merah termasuk komoditi hortikultura unggulan yang mendapat perhatian penting dari pemerintah daerah untuk mengembangkannya ke depan.

Pengolahan bawang merah goreng masih menjadi bagian penting dalam meningkatkan perekonomian dan mengurangi pengangguran masyarakat pedesaan khususnya di desa Loru, rata-rata di desa Loru, Kecamatan Biromaru Sebagian besar petani bawang merah. Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan nilai ekonomi bawang merah di desa dan menumbuhkan kesadaran petani bahwa bawang merah memiliki nilai ekonomi dengan mengolah bawang merah menjadi bawang goreng. Metode yang digunakan adalah melakukan bimbingan mahasiswa universitas terbuka palu dalam pembuatan proposal kewirausahaan untuk didanai yang diawali dengan melakukan perbaikan menjadi lebih baik lagi melalui penyuluhan, praktek pengolahan bawang merah melalui proses penggorengan dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan pengolahan. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengetahuan masyarakat sebelum diadakan penyuluhan, sekedar mengetahui saja dan setelah dilakukan penyuluhan pengetahuan masyarakat lebih baik dari sebelumnya dimana masyarakat dapat merubah nilai ekonomi bawang merah menjadi bawang goreng.

Bawang Goreng merupakan salah satu bentuk olahan dari bawang merah yang dapat meningkatkan dan memberikan nilai tambah untuk makanan. Bawang goreng bukan merupakan kebutuhan pokok, akan tetapi kebutuhannya tidak dapat dihindari oleh konsumen rumah tangga sebagai pelengkap bumbu masak sehari hari yang berguna menambah cita rasa dan kenikmatan makanan. Dengan semakin banyaknya manfaat dari bawang goreng membuat usaha bawang goreng semakin menarik dan memiliki peluang yang besar untuk dipasarkan (Salingkat., 2017; Wijaya dkk.,2021) Namun dunia usaha tidak terlepas dari dinamika perubahan yang berlangsung begitu cepat, karena dengan semakin besar peluang pemasaran bawang goreng menjadi pemicu makin banyaknya petani yang tertarik untuk memulai usaha bawang goreng. Apabila tidak segera ditanggulangi maka akan membuat perusahaan tidak dapat bersaing. Untuk itu perusahaan harus dapat mengantisipasi adanya persaingan melalui perencanaan bisnis yang tepat untuk menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi terhadap keberlangsungan usaha bawang goreng. Berdasarkan permasalahan tersebut, tim PkM Universitas Terbuka Palu tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini adalah mahasiswa Universitas Terbuka dan pelaku UMKM di Kabupaten Sigi.

## B. Metodologi Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu melakukan pendampingan dan bimbingan terhadap mitra dalam hal ini mahasiswa Universitas Terbuka Palu tentang keterampilan berwirausaha pembuatan bawang goreng yang terbuat dari bahan dasar bawang. Dalam kegiatan ini pengabdian pendamping dengan memberikan pengetahuan berwirausaha dan membimbing keterampilan pengolahan bawang goreng dari proses penggorengan, pengemasan sampai dengan promosi bawang goreng sehingga memiliki nilai ekonomi yang lebih. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh peserta yang terdiri dari mahasiswa Universitas Terbuka Palu. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan, seperti terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu tim memberikan pengetahuan berwirausaha dan membimbing dalam pembuatan proposal kewirausahaan mahasiswa untuk didanai LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat) Universitas Terbuka, tim membimbing dalam keterampilan pengolahan bawang goreng dari proses

penggorengan, pengemasan sampai dengan promosi bawang goreng sehingga memiliki nilai ekonomi yang lebih. Pada kegiatan ini perlu ada pendampingan untuk mengontrol kegiatan agar sesuai dengan rencana dan tujuan serta membantu memecahkan masalah yang mungkin timbul dalam pelaksanaan kegiatan.

### C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan dimulai dengan tim melakukan seleksi mahasiswa untuk dibimbing dalam berwirausaha, selanjutnya tim melakukan survei lokasi di Desa Loru, Kecamatan Biromaru lokasi tempat tinggal mahasiswa dan juga tempat perkebunan bawang, mahasiswa dibimbing dan diajarkan dalam pembuatan proposal kewirausahaan. Adapun materi bimbingan yang diberikan yaitu tentang manfaat berwirausaha, manfaat bawang goreng serta praktek pengolahan bawang menjadi bawang goreng sehingga dapat menjadi sumber ekonomi bagi mahasiswa. Pada saat bimbingan, peserta terlihat sangat antusias mendengarkan pemaparan materi dari tim pengabdian. Hal ini dikarenakan peserta pelatihan dibimbing dalam pembuatan proposal untuk mendapatkan bantuan dana wirausaha. Melalui pendampingan pelatihan ini, mahasiswa terbantu dan semangat untuk meningkatkan pengetahuan berwirausaha dan pemahaman tentang wirausaha bawang goreng khas Palu ini. Tidak hanya pemberian materi dan memotivasi, namun juga dilakukan praktek bagaimana bawang menjadi produk olahan bawang goreng yang bernilai jual tinggi. Peserta melaksanakan praktek pembuatan pengolahan bawang menjadi produk kuliner serta bagaimana mengemas produk tersebut menjadi produk yang menarik.



**Gambar 2.** Monitoring pelaksanaan PkM dari Tim LPPM UT Pusat



**Gambar 3.** Proses Pembuatan Bawang Goreng

#### D. Kesimpulan

Pemberdayaan masyarakat khususnya mahasiswa Universitas Terbuka Palu di Desa Loru diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dalam berwirausaha dengan adanya bantuan dana kewirausahaan dari Universitas Terbuka. Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa dapat langsung belajar dan praktek mengelola bawang mentah menjadi bahan makanan untuk meningkatkan pendapatan dan menjadi penghasilan tambahan bagi mahasiswa Universitas terbuka Palu.

#### E. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Universitas Terbuka yang telah memberikan dana pengabdian kepada masyarakat lewat kewirausahaan mahasiswa yang bersumber dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Terbuka (RKAT-UT) tahun anggaran 2024.

#### F. Referensi

- Elihami, E., Rusdin, R. A., Samad, I. S., Amal, A., & Suharman, S. (2023). Pelatihan pemasaran online bawang goreng bagi masyarakat di Desa Mendatte, Kabupaten Enrekang. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 279–284.
- Febriantoko, J., Sepindjung, B., & Mayasari, R. (2020). Pendampingan dalam perencanaan penanaman bawang merah pada Kelompok Tani Harapan Jaya Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuwasin. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 31–41. <https://doi.org/10.52166/engagement.v4i1.79>
- Salingkat, C. A. (2017). Potensi pengembangan usaha pengolahan bawang goreng lokal di Kota Palu. *Agroland: Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, 24(2), 163–171. <https://doi.org/10.22487/j.24077607.2017.v24.i2.8787>
- Wijaya, D. R., Talkah, A., & Ahsin, D. (2021). Strategi pemasaran agribisnis bawang merah goreng dalam meningkatkan volume penjualan di Kabupaten Nganjuk. *Magister Agribisnis*, 21(2), 102–119. <https://doi.org/10.32503/agribisnis.v21i2.1896>
- Wirnangsi, D. U., Kadir, L., & Gubali, S. I. (2021). Pelatihan pengolahan bawang goreng kemasan di Desa Huhak Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai. *Jambura Journal of Husbandry and Agriculture Community Serve (JJHCS)*, 1(1), 1–6.